



BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Laporan tahunan perusahaan pada dasarnya merupakan sumber informasi bagi investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di pasar modal (OJK, 2012), Laporan tahunan memberikan informasi mengenai bagaimana kondisi keuangan dan informasi non keuangan kepada pihak internal maupun eksternal seperti pemegang saham, kreditur, *stakeholders* dan calon *stakeholders* lainnya. Informasi kondisi keuangan merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal untuk menilai kinerja suatu perusahaan yang dapat terlihat dari laporan keuangan perusahaannya. Laporan keuangan yang diperoleh pihak eksternal adalah bentuk pertanggungjawaban dari hasil akhir proses akuntansi, untuk mengetahui kinerja manajemen suatu perusahaan. Salah satu pengukuran kinerja manajemen perusahaan adalah dengan melalui analisis informasi laba yang terdapat pada laporan keuangan. Oleh karena itu, informasi laba ini sering menjadi target tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, namun hal tersebut dapat merugikan pihak eksternal. Tindakan oportunistik ini dapat dilakukan dengan cara mengatur laba perusahaan, yaitu dengan menaikkan maupun menurunkan laba dengan menggunakan kebijakan akuntansi tertentu agar informasi mengenai laba perusahaan sesuai dengan keinginan. (Purnama, 2017:2)

Manajemen laba bisa diartikan sebagai metode yang dipilih oleh pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan dimana usaha manajer untuk meningkatkan atau menurunkan laba sesuai keinginan perusahaannya, akan tetapi dalam jangka panjang hal ini dapat berdampak secara buruk terhadap perusahaan. Dalam prakteknya, perusahaan menginginkan laba yang besar agar para pihak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



eksternal seperti calon investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, namun tidak semua perusahaan melaporkan tingkat laba sebenarnya sehingga para investor dan pemegang saham tidak mendapatkan informasi yang benar. Pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu disebut dengan manajemen laba. (Scott, 2015;445)

Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh para manajer terhadap informasi laba dapat merubah kandungan informasi atas laba bersih suatu perusahaan melalui berbagai cara yang akan memberikan dampak yang sangat berpengaruh terhadap tindak lanjut para pihak eksternal dalam pengambilan keputusan. Perilaku manipulasi oleh manajer dengan melakukan manajemen laba berawal dari konflik keagenan, karena adanya perbedaan kepentingan. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan pihak eksternal dan investor. Hal ini mengakibatkan manajer dapat melakukan perubahan dan memanipulasi laporan keuangan perusahaan yang akan menguntungkan bagi pihak internal perusahaan dan merugikan bagi pihak eksternal perusahaan, dengan adanya perubahan informasi atas laba bersih suatu perusahaan melalui berbagai cara akan memberikan dampak yang berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil oleh pihak eksternal. Hal ini perlu diwaspadai oleh pengguna laporan keuangan, karena suatu informasi yang telah mengalami perubahan baik penambahan maupun pengurangan tersebut dapat mempengaruhi secara buruk keputusan-keputusan yang akan diambil oleh pihak eksternal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ada beberapa faktor pendorong pihak manajemen dalam melakukan

manajemen laba, diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode tertentu. pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga meningkat (Selviani, 2017:2). (Widyastuti, 2009:3) menyatakan semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin besar terjadinya manajemen laba. (Guna & Herawaty, 2010:59) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun ada perbedaan dengan hasil penelitian (Agustia & Suryani, 2018:71) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi tingkat terjadinya manajemen laba karena investor cenderung tidak memperhatikan informasi profitabilitas yang ada sehingga pihak manajer tidak termotivasi melakukan manajemen laba. Dalam penelitian (Irsyad, 2008:64) disimpulkan juga bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktek manajemen laba.

Variable berikutnya yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *leverage*.

Menurut Riyanto (2016:375) *Leverage* adalah rasio yang mengukur sejauh mana penggunaan utang yang digunakan oleh perusahaan yang digambarkan melalui hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau aset. Biasanya perusahaan akan melaporkan laba yang lebih tinggi, untuk menjaga reputasi perusahaan di mata publik. Hal ini dilakukan karena rasio *leverage* yang tinggi umumnya sulit untuk memperoleh dana tambahan dari pihak eksternal, karena pihak eksternal akan menilai bahwa perusahaan akan terancam mengalami kegagalan pembayaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



utang. Hasil ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh (Utari & Sari, 2016:23) bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun, menurut (Tala & Karamoy, 2017:63) *leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, karena perusahaan tidak bergantung pada utang dalam membiayai asset dan sehingga tidak mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan manajemen laba ketika terjadi perubahan tingkat utang. Selain itu, informasi *leverage* dianggap kurang bermakna bagi investor maupun kreditor. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irsyad, 2008:64) yang menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktek manajemen laba.

Faktor lain yang berhubungan dengan manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Menurut Riyanto (2001:299) Ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan sebuah penggambaran akan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan. Menurut (Brigham & Houston, 2015:25) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variable dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Sedangkan menurut (Putri & Machdar, 2018:9) bahwa ukuran perusahaan belum tentu mampu menjadi tolak ukur perusahaan dalam melakukan manajemen laba, dan (Fandriani & Tunjung, 2019:7) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Manajemen laba menjadi menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran akan perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usahanya pada suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



periode tertentu, yaitu adanya kepentingan motivasi tertentu yang dilaporkan.

Ⓒ Fenomena manajemen laba yaitu terjadi pada PT. Garuda Indonesia ditahun 2019. Dimulai pada 31 Oktober 2018, Manajemen PT. Garuda Indonesia dan PT. Mahata Aero Teknologi (Mahata) mengadakan perjanjian kerja sama mengenai penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten.

Hal itu menyebabkan kenaikan laba yang drastis dibandingkan tahun 2017 yang ada di laporan keuangan PT Garuda Indonesia. Namun timbul kerancuan terhadap laporan keuangan PT Garuda Indonesia karena komisaris PT Garuda Indonesia menganggap laporan keuangan PT Garuda Indonesia tidak sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dimana terdapat beberapa pendapatan yang sudah diakui di laporan keuangan walaupun secara *real* uang dari pendapatan tersebut belum diterima oleh PT Garuda Indonesia sehingga terbukti kalau PT Garuda Indonesia melakukan manajemen laba. (kompas.com)

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 - 2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?

4. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap perusahaan ?

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?

Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada :

1. Aspek Objek

Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Aspek Waktu

Data penelitian menggunakan periode tahun 2017-2019

3. Unit Analisis

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan yang diperoleh dari situs *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan IDN *FINANCIALS*.

Rumusan Masalah

Dari batasan masalah dan batasan penelitian yang disebutkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap terhadap manajemen laba pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

E.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

G. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Hal ini merupakan sarana untuk memperdalam pengetahuan mengenai manajemen laba.

2. Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang benar-benar tidak mencerminkan tindakan manajemen laba dalam penyajian laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.